MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS PERILAKU INVESTASI DITINJAU DARI BEHAVIORAL INTENTION DAN FINANCIAL LITERACY

(Survey pada Masyarakat Generasi Z di Kota Tasikmalaya)

Novia Vinatasya[1], Rita Tri Yusnita[2], Nita Fauziah Oktaviani [3]
Universitas Perjuangan Tasikmalaya
noviavinatasya2@gmail.com, ritatri@unper.ac.id, nitafauziah@unper.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Gambaran *behavioral intention, financial literacy*, dan perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya, serta pengaruh *behavioral intention* dan *financial literacy* terhadap perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Subyek penelitian ini adalah investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya, dengan sampel penelitian sebanyak 100 responden menggunakan teknik penarikan sampel metode sampel *non-probability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa behavioral intention, financial literacy, dan perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya termasuk dalam kategori baik. Hasil pengujian membuktikan bahwa *behavioral intention* dan *financial literacy* secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya.
Kata kunci: *Behavioral Intention, Financial Literacy*, Perilaku Investasi.

Abstract

The objectives of this study was to determine and analyze the description of behavioral intention, financial literacy, and investment behavior in Generation Z in Tasikmalaya City, as well as the influence of behavioral intention and financial literacy on investment behavior in Generation Z in Tasikmalaya City. The research method used in this study is the survey method, while the types of data used in this study are primary data and secondary data. The object of this study is Generation Z investors in Tasikmalaya City, with a research sample of 100 respondence and using sampling technique the non-probability sampling method. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results of the study indicate that behavioral intention, financial literacy, and investment behavior in Generation Z in Tasikmalaya City are included in the good category. The test results prove that behavioral intention and financial literacy simultaneously and partially have a significant effect on investment behavior in Generation Z in Tasikmalaya City.
***Keywords**: behavioral intention, financial literacy, investment behavior.*

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 80
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Perilaku investasi di kalangan generasi muda, khususnya Generasi Z, semakin meningkat. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan generasi yang tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi (Rosariana 2021). Di Indonesia, kesadaran untuk mencapai kebebasan finansial di masa depan mendorong sebagian besar anak muda untuk mulai mempertimbangkan investasi sebagai langkah strategis.

Meningkatnya popularitas investasi di kalangan anak muda sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perilaku seseorang atau behavioral intention (Hassan et al. 2023). Berdasarkan Teori Perilaku Terencana yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), niat atau intensi seseorang menjadi indikator utama dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan suatu tindakan tertentu, termasuk dalam hal ini investasi. Behavioral intention ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sikap norma sosial, norma subjektif, serta persepsi kontrol terhadap perilaku (Mahyarni 2013; Wibowo 2017). Dalam konteks Generasi Z di Indonesia, pemahaman mengenai motif perilaku ini masih perlu diteliti lebih lanjut, terutama dalam kaitannya dengan perilaku investasi.

Selain behavioral intention, financial literacy juga merupakan salah satu aspek penting yang berperan dalam pengambilan keputusan investasi (Patoni, Ladjin, and Utami 2024). Dalam konteks Generasi Z, financial literacy seringkali masih kurang optimal, di mana kurangnya literasi keuangan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pemilihan instrumen investasi dan manajemen risiko yang buruk (Novia Utami, Kusumahadi, and SE 2024). Financial literacy tidak hanya mencakup pemahaman mengenai produk keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efektif, memahami prinsip dasar investasi, serta mampu menilai risiko dan imbal hasil dari berbagai instrumen investasi. Menurut sebuah penelitian oleh Hidayat et al. (2024), financial literacy yang rendah dapat menyebabkan perilaku investasi yang kurang rasional dan cenderung dipengaruhi oleh emosi atau tren sesaat.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, terlihat bahwa Generasi Z memiliki potensi besar dalam aktivitas investasi, yang didukung oleh kemudahan akses teknologi dan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana behavioral intention dan financial literacy mempengaruhi keputusan investasi Generasi Z khusunya di Kota Tasikmalaya.

Melalui analisis mendalam tentang hubungan antara behavioral intention dan financial literacy, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam membantu Generasi Z mengoptimalkan keputusan investasi mereka di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Kontribusi tersebut meliputi pengembangan literatur keuangan perilaku, memberikan wawasan bagi praktisi keuangan, dan membantu pemangku kebijakan dalam merancang program literasi keuangan yang lebih efektif untuk Generasi Z.

Dari fenomena yang telah diuraikan pula, terlihat bahwa Generasi Z memiliki potensi besar dalam aktivitas investasi, yang didukung oleh kemudahan akses teknologi dan informasi. Namun, tingginya perilaku investasi ini perlu diimbangi dengan pemahaman yang memadai tentang aspek behavioral intention dan financial literacy. Mengingat masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan perilaku investasi di kalangan Generasi Z, sebagaimana terlihat dari hasil prasurvei yang menunjukkan bahwa hanya 63,3% responden yang memahami konsep dasar investasi, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku investasi generasi muda.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Perilaku Investasi Ditinjau dari Behavioral Intention dan Financial Literacy (Generasi Z di Kota Tasikmalaya)".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh behavioral intention dan financial literacy terhadap perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh behavioral intention dan financial literacy terhadap perilaku investasi pada Generasi Z di Kota

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tasikmalaya. Oleh karena itu, diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh behavioral intention dan financial literacy terhadap perilaku investasi pada Generasi Z, serta meningkatkan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausalitas dengan pendekatan melalui survei. Metode kuantitatif adalah metode penelitian eksperimen dan survei (Sugiyono 2019:15). Metode kuantitatif ini akan mengukur hubungan hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono 2019:21).

1. **Waktu dan Tempat Kegiatan Praktikum Perpajakan.**
   Penelitian ini dilaksanakan di Kota Tasikmalaya, dengan fokus penelitian pada Generasi Z. Penelitian ini dilaksanakan selama 10 bulan dimulai bulan Oktober 2024 hingga Juli 2025.
2. **Teknik Pengumpulan Data**
   Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner. Menurut Sugiyono (Sugiyono 2019:199–200) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel. yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikitim melalui pos, atau internet.
3. **Sumber Data**
   Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti baik itu melalui pengamatan, wawancara, kuesioner, dokumentasi, atau gabungan dari keempatnya (Sugiyono 2019:296). Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapat melalui kuesioner.

TINJAUAN PUSTAKA

Behavioral Intention

Behavioral intention adalah niat atau dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang dipengaruhi oleh sikap, norma sosial, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen dalam Mahyarni 2013). Behavioral intention merupakan prediktor utama yang menggambarkan kesiapan individu untuk melaksanakan perilaku tertentu, dalam konteks ini adalah perilaku investasi (Achmadi et al. 2024).

Financial Literacy

Financial literacy merupakan suatu rangkaian kegiatan sebagai upaya peraihan dan peningkatan wawasan atau pemahaman (*knowledge*), keterampilan (*skills*), kepercayaan (*confidence*) pemakai, pelanggan serta manusia secara luas hingga akan mampu untuk memanajemen tentang keuangan (OJK 2024). *Financial literacy* meliputi kemampuan memperoleh, memahami, dan menilai informasi keuangan untuk pengambilan keputusan yang tepat (Danes & Haberman, dalam Mahardhika and Restianto 2023).

Perilaku investasi

Perilaku investasi mengacu pada keputusan yang dibuat oleh investor mengenai alokasi dana mereka ke berbagai aset berdasarkan strategi investasi (Evstigneev et al. 2009). Perilaku investasi merupakan proses pengambilan keputusan oleh investor dalam mengalokasikan dana mereka ke berbagai aset berdasarkan strategi investasi tertentu. Perilaku investasi dapat dianalisis melalui tiga indikator utama meliputi: Risk yang menilai kemampuan individu

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

menerima dan mengelola risiko investasi, Return menggambarkan persepsi dan harapan atas keuntungan dari investasi, serta hubungan antara risiko dan pengembaliannya (Tandelilin 2010:9).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Behavioral Intention Dan Financial Literacy Seccara Simultan Terhadap Perilaku Investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya

Untuk mengetahui Pengaruh behavioral intention dan financial literacy terhadap perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya secara simultan, maka dilakukan analisis regresi berganda dalam uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji atas hipotesis yang dihitung dengan bantuan program SPSS versi 26.0.

Tabel 1. Persamaan Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.982	.958		2.069	.041
	X1	.473	.081	.453	5.835	.000
	X2	.500	.077	.505	6.505	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output SPSS, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan SPSS v.26 maka persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 1{,}982 + 0{,}473X_1 + 0{,}500X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi berganda tersebut adalah

1) Jika diasumsikan nilai dari variabel X_1 (*behavioral intention*) dan X_2 (*financial literacy*) adalah konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel Y (perilaku investasi) adalah 1,982.
2) Variabel *behavioral intention* (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku investasi (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,473 yang artinya jika terjadi peningkatan variabel *behavioral intention* (X_1), maka perilaku investasi (Y) akan bertambah atau meningkat. Dengan catatan bahwa variabel lain dianggap konstan atau tetap dalam hal ini variabel *financial literacy* (X_2).
3) Variabel *financial literacy* (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku investasi (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,500 yang artinya jika terjadi peningkatan variabel *financial literacy* (X_2), maka perilaku investasi (Y) akan bertambah atau meningkat. Dengan catatan bahwa variabel lain dianggap konstan atau tetap dalam hal ini variabel *behavioral intention* (X_1)

Tabel 2. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.924[a]	.854	.851	.38792	.854	271.310	2	97	.000	1.691

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,924. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa *behavioral intention* dan *financial literacy* dengan perilaku investasi memiliki hubungan, dengan derajat keeratan termasuk dalam kategori sangat kuat karena berada diantara 0,80 – 1,00. Berarti jika *behavioral intention* dan *financial literacy* naik maka

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

perilaku investasi akan mengalami kenaikan, hal ini disebabkan peningkatan *behavioral intention* dan *financial literacy* diikuti dengan peningkatan perilaku investasi.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26.0, diperoleh juga data mengenai nilai R *Square*/R^2 (koefisien determinasi). Nilai koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 4.39 menunjukkan besar pengaruh *behavioral intention* dan *financial literacy* terhadap perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya, sebesar 0,854 atau 85,4%. Artinya 85,4% variabilitas variabel perilaku investasi dipengaruhi secara oleh variabel bebas yang dalam hal ini adalah *behavioral intention* dan *financial literacy*, sedangkan sisanya (100% - 85,4%) = 14,6% dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain diluar model yang tidak dimasukan dalam penelitian ini, seperti pendapatan, *risk tolerance*, motivasi investasi, *overconfidence* dan lain – lain.

Dari perhitungan SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat α = 0,05. Dikarenakan tingkat signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka kaidah keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima, artinya *behavioral intention* dan *financial literacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya.

Pengaruh *Behavioral Intention* Secara Parsial Terhadap Perilaku Investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya

Untuk menguji hipotesis pengaruh secara parsial *behavioral intention* (X_1) terhadap perilaku investasi (Y) pada investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya dilakukan dengan menggunakan uji t. Dari hasil perhitungan SPSS 26.0 diperoleh nilai *correlations partial* (*r*) diketahui bahwa pengaruh *behavioral intention* terhadap perilaku investasi pada investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya adalah $r^2 = (0,518)^2 = 0,2683$ atau 26,83%. Artinya, jika *behavioral intention* mengalami peningkatan, maka perilaku investasi akan naik sebesar 26,83%.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada hasil perhitungan SPSS 26.0 untuk variabel *behavioral intention* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa berdasarkan probabilitas nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian hal ini berarti Ho_1 ditolak dan H_{a1} diterima atau dengan kata lain *behavioral intention* secara parsial berpengaruh siginifikan terhadap perilaku investasi pada investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami dan Raharja (2019) yang menemukan bahwa *behavioral intention* secara signifikan memengaruhi perilaku investasi mahasiswa di Indonesia.

Pengaruh *Financial Literacy* Secara Parsial Terhadap Perilaku Investasi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya

Untuk menguji hipotesis pengaruh secara parsial *financial literacy* (X_2) terhadap perilaku investasi (Y) pada investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya dilakukan dengan menggunakan uji t. Dari hasil perhitungan SPSS 23.0 diperoleh nilai *correlations partial* (*r*) diketahui bahwa pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku investasi adalah $r^2 = (0,559)^2 = 0,3125$ atau 31,25%. Artinya, jika *financial literacy* mengalami peningkatan, maka perilaku investasi akan naik sebesar 31,25%.

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada hasil perhitungan SPSS 26.0 untuk variabel *financial literacy* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa berdasarkan probabilitas nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian hal ini berarti Ho_2 ditolak dan H_{a2} diterima atau dengan kata lain secara parsial *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi pada investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Widyastuti dan Pamungkas (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap

perilaku investasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Behavioral intention dan Financial literacy secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku investasi pada investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Secara parsial Behavioral intention terhadap berpengaruh signifikan terhadap Perilaku investasi pada investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Financial literacy terhadap secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku investasi pada investor Generasi Z di Kota Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, R., Nugroho, A. A., & Santoso, D. (2024). The Effect of Behavioral Intention on Investment Decision Making Among Young Investors. *Journal of Behavioral Finance Studies, 5*(1), 45–58.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50*(2), 179–211.

Danes, S. M., & Haberman, H. R. (2007). Teen Financial Knowledge, Self-Efficacy, and Behavior: A Gendered View. *Financial Counseling and Planning, 18*(2), 48–60.

Evstigneev, I. V., Hens, T., & Schenk-Hoppé, K. R. (2009). Evolutionary Finance. *Review of Finance, 13*(3), 1–36.

Hassan, S., Rahim, R., & Karim, M. (2023). Behavioral Intention and Financial Literacy as Predictors of Investment Decisions Among Youth. *Asian Journal of Economic Perspectives, 17*(2), 112–126.

Hidayat, M., Fitriani, R., & Ramadhani, A. (2024). The Role of Financial Literacy in Investment Behavior of Generation Z in Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 6*(1), 87–96.

Mahardhika, A., & Restianto, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 12*(4), 201–210.

Mahyarni. (2013). Theory of Planned Behavior dan Implementasinya dalam Penelitian. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 10*(2), 76–89.

Novia Utami, S., Kusumahadi, D., & SE, F. (2024). Financial Literacy and Investment Decision Making Among Millennials. *Jurnal Ekonomi Modern, 9*(1), 56–68.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2024–2028*. Retrieved from https://www.ojk.go.id

Patoni, D., Ladjin, D., & Utami, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Generasi Muda di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan, 8*(2), 35–46.

Rosariana, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Z. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 9*(1), 1–12.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Utami, N., & Raharja, S. (2019). Pengaruh Behavioral Intention terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 7*(3), 44–52.

Wibowo, S. (2017). Teori Perilaku Terencana dan Aplikasinya dalam Penelitian Ekonomi. *Jurnal*

Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 4(2), 102–110.

Widyastuti, R., & Pamungkas, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Investasi, 21*(3), 372–382